

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari ilmu manajemen yang berfokus pada bagaimana peran sumber daya manusia yang diatur dalam suatu organisasi. Manajemen sumber daya manusia menganggap bahwa pegawai merupakan asset utama organisasi yang harus dikelola dengan baik. Pengelolaan sumber daya harus memperhatikan beberapa elemen seperti rekrutmen, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karena sumber daya manusia yang sangat penting untuk pelaksanaan dan pencapaian tujuan organisasi.

Manusia selalu menjadi peran utama dalam setiap aktivitas organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaksana dan menentukan tujuan organisasi. Tujuan itu tidak mungkin terwujud tanpa partisipasi aktif pegawai, meskipun organisasi memiliki banyak alat canggih. Dengan kata lain, peralatan canggih itu tidak bermanfaat.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembangunan yang dinamis terutama berlaku untuk penyelenggaraan pemerintah. Pembinaan aparatur negara diperlukan untuk menjalankan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan. Pegawai Negeri Sipil (PNS), komponen utama sumber daya manusia aparatur negara, memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan keduanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor sumber daya manusia menjadi modal yang utama dan perlu diperhatikan dalam suatu pemerintahan. Manusia merupakan unsur terpenting

untuk mencapai tujuan dan sasarannya serta kemampuannya menghadapi berbagai tantangan.

Kecakapan dan motivasi yang tinggi tidak akan tumbuh dengan sendirinya, oleh karenanya organisasi harus mempunyai sistem pengembangan dan pembinaan terhadap karyawannya. Dengan perkembangan globalisasi saat ini, banyak organisasi diminta untuk memaksimalkan kinerja karyawan mereka. Hal ini berarti bahwa organisasi harus mampu mempelajari hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan mereka. Dalam hal ini, peningkatan kinerja karyawan menjadi hal penting bagi organisasi karena pemanfaatan sumber daya lainnya bergantung pada keterampilan, kemampuan, dan kapabilitas karyawan yang dikelolanya dan harus disesuaikan dengan beban kerja karyawan.

Manajemen sumber daya manusia adalah pengorganisasian dan pengendalian sumber daya manusia berdasarkan visi perusahaan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal. Peran manajemen sumber daya manusia adalah menciptakan pemberdayaan personil yang dapat menampilkan kinerja yang produktif. Untuk meningkatkan daya saing, organisasi harus berupaya untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia dengan meningkatkan keahlian dan keterampilan. Peningkatan kinerja ini dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan bagi pegawai.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi merupakan salah satu instansi pemerintah dimana tenaga kerja atau pegawai merupakan sumber daya penting dalam aktivitas yang selalu dituntut untuk meningkatkan kinerjanya.

Adapun jumlah pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi

Jambi dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. 1
Jumlah Pegawai Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi
dari tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Pegawai (orang)	Presentase (%)
2019	123	(0)
2020	119	(3,25)
2021	115	(3,36)
2022	105	(8,69)
2023	97	(7,61)

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi cenderung menurun, tahun 2019 sebanyak 123 orang, tahun 2020 sebanyak 119 orang atau menurun sebesar (3,25)% tahun 2021 sebanyak 115 orang, tahun 2022 sebanyak 105 orang dan tahun 2023 kembali turun sebanyak (7,61)% atau sebanyak 97 orang, penurunan jumlah pegawai dikarenakan telah habis masa purna tugas (pensiun) ataupun meninggal dunia.

Untuk mengetahui tingkat pendidikan pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi tergambar dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. 2
Jumlah Pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi
berdasarkan tingkat pendidikan dari tahun 2019-2023

Tahun	Tingkat Pendidikan									
	SMA	%	D3	%	S1	%	S2	%	S3	%
2019	33	0,27	12	0,10	68	0,55	9	0,07	1	0,01
2020	31	0,26	11	0,10	67	0,56	9	0,07	1	0,01
2021	28	0,24	11	0,10	66	0,57	9	0,08	1	0,01
2022	23	0,21	10	0,10	40	0,38	31	0,10	1	0,01
2023	18	0,18	10	0,10	53	0,54	15	0,15	1	0,01

Sumber :Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi tahun 2024 (data diolah)

Berdasarkan data pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi

Jambi dilihat dari tingkat pendidikan diatas bahwa tingkat pendidikan masing-masing jenjang yang mengalami perubahan dari tahun ketahun. Untuk pendidikan SMA mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun tahun selanjutnya. Untuk pendidikan D3 juga terjadi penurunan sejak tahun 2019, pada tahun selanjutnya tidak mengalami penambahan. Untuk tingkat pendidikan S1 mengalami penurunan pada tahun 2019 sampai dengan 2022 dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2023. Untuk pendidikan S2 terjadi peningkatan pada tahun 2022 dan penurunan kembali pada tahun 2023.

Untuk mengetahui jumlah pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan berdasarkan 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. 3
Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi tahun 2019 – 2023

Tahun	Jenis Pelatihan Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi					
	PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI		PELATIHAN ARSIPARIS	PELATIHAN KEUANGAN DAN PERENCANAAN	PELATIHAN BENDAHARA	PELATIHAN KEPEMIMPINAN
	PARIWISATA	KEBUDAYAAN				
2019	6	2	-	4	-	3
2020	-	-	-	-	-	-
2021	4	4	-	4	2	3
2022	6	6	2	4	2	3
2023	6	6	2	4	2	4

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi tahun 2024 (data diolah)

Berdasarkan keterangan diatas diketahui jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan berdasarkan jenisnya pada tahun 2019 sebanyak 15 orang, kemudian di tahun 2020 tidak ada pelatihan dikarenakan pandemi covid19 dan pada tahun

2021 sebanyak 17 orang, di tahun 2022 meningkat menjadi 23 orang dan pada tahun 2023 sebanyak 24 orang.

Untuk mengetahui perbandingan jumlah pegawai Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan total pegawai 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 4
Perbandingan jumlah pegawai yang telah mengikuti diklat dengan total pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi selama tahun 2019 – 2023

Tahun	Jumlah Pegawai	Pelatihan		Rasio yang sudah mengikuti pelatihan (%)
		Belum	Sudah	
2019	123	108	15	12,1
2020	119	0	0	0
2021	115	98	17	14,7
2022	105	82	23	21,9
2023	97	73	24	24,7

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi tahun 2024 (data diolah)

Berdasarkan data diatas bahwa jumlah pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam 5 (lima) tahun terakhir berfluktuasi. Dilihat dari perbandingan yang mengikuti pelatihan dari total jumlah pegawai, sedikit sekali yang mengikuti pelatihan.

Adapun target dan realisasi program kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi jambi dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 5
Realisasi Target Program Kerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi selama tahun 2019-2023

No	Program Kerja	Sasaran & Target Program kerja (%)	Realisasi (%)				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Peningkatan kunjungan wisata	100	45	44	70	90	89
2	Peningkatan kualitas SDM	100	55	50	67	96	97

	bidang pariwisata						
3	Meningkatnya kualitas destinasi wisata	100	64	55	86	91	93
4	Pengembangan pelestarian dan perlindungan budaya daerah	100	65	56	77	95	98
5	Peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	100	80	87	89	90	95

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi tahun 2024 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi. Jambi berfluktuatif tetapi cenderung baik atau kinerja yang dilakukan oleh pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Jambi berhasil, dari tabel diatas terjadi kinerja realisasi tertinggi terjadi pada Tahun 2023 sebanyak 98% pada program kerja Peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik dan terendah pada tahun 2020 sebanyak 40% pada program meningkatnya kualitas destinasi wisata. Hal ini dikarenakan covid yang melanda indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dalam bentuk tulisan yang diberi judul **“Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diketahui bahwa :

1. Jumlah pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi cenderung berfluktuasi menurun.
2. Masih banyak pegawai di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dengan tamatan pendidikan SMA.

3. Jumlah yang mengikuti pelatihan sangatlah sedikit, tidak sebanding dengan jumlah pegawai yang ada tiap tahunnya.
4. Masih ada kinerja pegawai yang belum optimal pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi masalah pokok adalah :

1. Bagaimana gambaran pendidikan, pelatihan dan kinerja pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi?
2. Apakah pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi?
3. Apakah pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis gambaran pendidikan, pelatihan dan kinerja pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi
2. Untuk menguji pengaruh pendidikan dan pelatihan secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi
3. Untuk menguji pengaruh pendidikan dan pelatihan secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta tambahan pengalaman kepada penulis dalam penerapan Sebagian kecil dari teori yang telah didapat ketika mengikuti perkuliahan dengan realita di lapangan tentang manajemen sumber daya manusia.
- b. Sebagai hazanah hasil penulisan ini kepada para pembaca dan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan persoalan pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan kinerja karyawan.

2. Manfaat Teoritis

Selain manfaat praktis yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat dijadikan perbandingan dalam melakukan pengembangan penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

